PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').

PT SINAR EKA SELARAS TBK

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kegiatan Usaha:

Aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan perdagangan besar pakaian serta perdagangan eceran melalui Perusahaan Anak.

Kantor Pusat:

Erajaya Plaza
Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Kel. Pekojan, Kec. Tambora
Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11240
Telp.(+62) 21 6905 788
Faks. (+62) 21 6905 789
Email: dl-corsec@ses.id
Situs web: www.ses.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) sampai Rp410,- (empat ratus sepuluh Rupiah). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp425.375.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 10 Maret 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 37 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan ("Akta No. 37/2023"), Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan Akta No. 37/2023, Perseroan akan memberikan sebanyak-banyaknya 52.398.989 (lima puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham atau sebesar 1% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP")). Keterangan lebih lengkap mengenai program ESA dan MESOP dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full comittment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

PT BNI SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

(Penjamin Emisi Efek lain (Jika ada) akan ditentukan kemudian)

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO HUBUNGAN DENGAN PRINSIPAL MEREK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas Ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 Juli 2023

JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 14 - 26 Juli 2023	Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	: 31 Juli 2023	Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	: 7 Agustus 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 2 - 4 Agustus 2023	Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham	: 8 Agustus 2023

PENAWARAN UMUM

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 10 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 37/2023") yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-050133.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	16.600.000.000	1.660.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1. PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	414.999.000.000	99,999
2. Jemmy Hady Wijaya	10.000	1.000.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.150.000.000	415.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	12.450.000.000	1.245.000.000.000	-

KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut adalah ringkasan mengenai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini:

Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Penawaran	:	Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) sampai Rp410,- (empat ratus sepuluh Rupiah)
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp425.375.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)
Indikasi Masa Penawaran Umum	:	2 - 4 Agustus 2023
Indikasi Tanggal Pencatatan BEI	:	8 Agustus 2023

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	16.600.000.000	1.660.000.000.000		16.600.000.000	1.660.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
1. PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	414.999.000.000	99,9998	4.149.990.000	414.999.000.000	79,9998
2. Jemmy Hady Wijaya	10.000	1.000.000	0,0002	10.000	1.000.000	0,0002
3. Masyarakat	-	-	-	1.037.500.000	103.750.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.150.000.000	415.000.000.000	100	5.187.500.000	518.750.000.000	100
Saham Dalam Portepel	12.450.000.000	1.245.000.000.000	-	11.412.500.000	1.141.250.000.000	-

Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation*/ESA)

Sesuai dengan Akta No. 37/2023, Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan jumlah sebabanyak-banyaknya sebesar 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan ("Program ESA").

Dengan terjualnya seluruh Saham yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	16.600.000.000	1.660.000.000.000		16.600.000.000	1.660.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
1. PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	414.999.000.000	99,9998	4.149.990.000	414.999.000.000	79,9998
2. Jemmy Hady Wijaya	10.000	1.000.000	0,0002	10.000	1.000.000	0,0002
3. Masyarakat	-	-	-	1.006.375.000	100.637.500.000	19,4000
4. ESA	-	-	-	31.125.000	3.112.500.000	0,6000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.150.000.000	415.000.000.000	100	5.187.500.000	518.750.000.000	100
Saham Dalam Portepel	12.450.000.000	1.245.000.000.000	-	11.412.500.000	1.141.250.000.000	-

Program Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*/MESOP)

Berdasarkan Akta No. 37/2023, Perseroan mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya 52.398.989 (lima puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu kepada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Apabila seluruh Saham yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini telah terjual dan Program MESOP seperti dijelaskan diatas telah diimplementasikan, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan program MESOP, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	16.600.000.000	1.660.000.000.000		16.600.000.000	1.660.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
1. PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	414.999.000.000	99,9998	4.149.990.000	414.999.000.000	79,1998
2. Jemmy Hady Wijaya	10.000	1.000.000	0,0002	10.000	1.000.000	0,0002
3. Masyarakat	-	-	-	1.006.375.000	100.637.500.000	19,2060
4. ESA	-	-	-	31.125.000	3.112.500.000	0,5940
5. MESOP	-	-	-	52.398.989	5.239.898.900	1,0000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.150.000.000	415.000.000.000	100	5.239.898.989	523.989.898.900	100
Saham Dalam Portepel	12.450.000.000	1.245.000.000.000	-	11.360.101.011	1.136.010.101.100	-

KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI dan kegiatan Perseroan yang telah benar-benar dijalankan adalah (i) aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer; (ii) perdagangan besar alat olahraga; (iii) perdagangan besar peralatan telekomunikasi; (iv) dan perdagangan besar pakaian.

Keterangan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha Perseroan dan Perseroan Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nama	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Berdiri	Tahun Penyertaan	Kontribusi Terhadap Pendapatan (%)
Perusahaan Anak						
1.	PT Mitra Internasional Indonesia	Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya, Perdagangan Alat Telekomunikasi, Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya, Perdagangan Eceran Jam	99,99% (Kepemilikan langsung)	2017	2017	23,37%
2.	PT Era Aktif Indonesia	Perdagangan Eceran Sepatu,Sandal dan Alas Kaki, Perdagangan Eceran Pakaian, Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko	99,97% (Kepemilikan langsung)	2022	2022	0,32%
3.	PT Sinar Era Aktif	Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Olahraga di Toko, Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian, Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal, dan Alas Kaki Lainnya, Perdagangan Eceran Pakaian	89% (Kepemilikan langsung)	2022	2022	0,08%
4.	PT Master Selam Nusantara	Saat ini MSN belum melalukan kegiatan usaha	99,99% (Kepemilikan langsung)	2023	2023	-
5.	PT Era Gaya Indonesia	Saat ini EGI belum melalukan kegiatan usaha	99,9% (Kepemilikan langsung)	2023	2023	-
Perusahaan Asosiasi						
6.	PT Citra Anugrah Sukses Abadi	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL	35% (Kepemilikan langsung)	2015	2019	-
Perusahaan Ventura Bersama						
7.	PT JDSPORTS Fashion Distribution	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Besar Alat Olahraga, Perdagangan Besar Pakaian, Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya, Perdagangan Besar Alas Kaki	51% (Kepemilikan langsung)	2021	2021	-
8.	PT JDSPORTS Fashion Indonesia	Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang utamanya bukan makanan minuman atau tembakau di toserba (departemen store), Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya, Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	49% (Kepemilikan langsung)	2021	2021	-

PROSPEK USAHA

Industri fashion & accessories, Outdoor Activities Equipment dan Produk Olahraga di Indonesia

Industri Aksesori Ponsel

Menurut Frost & Sullivan (2023), permintaan untuk aksesori ponsel seperti *casing*, pelindung layar, pengisi daya, dan *power bank* telah mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam periode historis yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan untuk melindungi dan meningkatkan fungsionalitas ponsel cerdas. Selain itu, pasar aksesoris ponsel nirkabel di Indonesia juga semakin berkembang didorong oleh meningkatnya permintaan *earphone* nirkabel, *charger* nirkabel, dan berbagai aksesoris ponsel nirkabel lainnya.

Popularitas aksesori ini didorong oleh kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan dibandingkan dengan aksesori berkabel tradisional, atau aksesori lama lainnya. Merek-merek besar seperti Apple, Samsung, dan Xiaomi memiliki kehadiran yang signifikan di pasar, menawarkan berbagai aksesori nirkabel untuk perangkat mereka. Selain itu, banyak produsen lokal juga menawarkan alternatif yang terjangkau, yang melayani konsumen dengan anggaran terbatas, dan pengguna ponsel *non-flagship*.

Potensi pertumbuhan di Industri perdagangan aksesoris di Indonesia dapat dijadikan Grup Perseroan manjadi pendorong pertumbuhan usaha kedepannya.

Industri Perangkat IoT

Masa depan pasar jam tangan pintar di Indonesia terlihat menjanjikan dengan adanya peluang di pasar bantuan pribadi, kesehatan, perawatan kesehatan, dan olahraga. Pendorong utama untuk pasar ini adalah meningkatnya penetrasi internet & *smartphone*, perubahan preferensi teknologi pada populasi muda, meningkatnya kesadaran kesehatan, dan meningkatnya permintaan untuk perangkat olahraga dan kebugaran nirkabel.

Seiring dengan persiapan negara ini untuk berintegrasi ke dalam industri 4.0, Pemerintah mendukung pasar perangkat IoT yang terhubung. Rumah pintar dan kota pintar adalah dua contoh upaya Pemerintah yang kemungkinan besar akan diimplementasikan dalam waktu dekat. Sebagai contoh, Pemerintah Indonesia sedang membangun infrastruktur kota pintar yang cukup besar untuk IKN (Ibu Kota Negara), ibu kota baru Indonesia, yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2024. Proyek besar ini dapat dilihat sebagai katalisator tentang bagaimana seluruh negara dan pasar didorong untuk berintegrasi ke dalam industri 4.0 sebagai bagian dari kehidupan.

Perangkat IoT yang terhubung juga tersedia di beberapa *platform e-commerce*, termasuk Tokopedia, Shopee, Lazada, dll. Situs-situs web ini menjual berbagai macam barang, termasuk kunci pintu pintar, jam tangan pintar, bohlam pintar dari berbagai perusahaan.

Adanya kenaikan tren terhadap permintaan terhadap produk-produk IoT seperti Jam Tangan Pintar, Peralatan Rumah Pintar, dan *Drone*.

Industri Produk Olahraga

Menurut Frost & Sullivan (2023), pasar pakaian olahraga di Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun-tahun mendatang, didorong oleh meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan kebugaran yang muncul selama pandemi, serta semakin diterimanya pakaian olahraga sebagai pilihan pakaian yang modis dan praktis. Ekspansi ini selanjutnya diharapkan akan dipercepat dengan masuknya perusahaan-perusahaan internasional seperti Nike, Adidas, Vans, dan beberapa perusahaan lainnya, yang mencoba memanfaatkan potensi pasar.

Bisnis lokal juga mencoba untuk mengambil keuntungan dari tren produk olahraga, terutama karena mereka memiliki akses yang lebih besar kepada konsumen melalui *platform e-commerce* yang sudah mapan seperti Tokopedia dan Shopee. Hal ini tidak hanya memberikan lebih banyak pilihan kepada konsumen, tetapi juga memungkinkan peritel untuk menjangkau konsumen di luar Pulau Jawa, membuka peluang baru untuk pertumbuhan.

Dengan semakin banyaknya Masyarakat yang sadar akan kesehatan dan semakin banyaknya orang yang menerapkan gaya hidup sehat, permintaan atas produk yang berkaitan dengan olahraga dan gaya hidup sehat diperkirakan akan terus meningkat. Oleh karena itu, industri pakaian olahraga di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang di masa depan dan diharapkan bahwa Perseroan dapat memanfaatkan potensi ini untuk pertumbuhan usaha Grup Perseroan kedepannya.

Industri Peralatan dan Perlengkapan Kegiatan Outdoor

Menurut Frost & Sullivan (2023), Industri peralatan dan perlengkapan kegiatan *outdoor* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, sehingga menghadirkan peluang yang berlimpah untuk ekspansi bisnis. Meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap aktivitas *outdoor*, dikombinasikan dengan insentif dari Pemerintah, menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi prospek bisnis. Selain itu, pertumbuhan industri ini terlihat dari meningkatnya jumlah merek dan produk yang diekspor dari Indonesia ke pasar luar negeri, yang mengindikasikan prospek yang positif untuk masa depan.

Pertumbungan yang pesat pada Industri peralatan dan perlengkapan kegiatan *outdoor* diharapkan dapat menjadi faktor pendorong pertumbuhan usaha Grup Perseroan

Industri Fesyen dan Aksesoris

Menurut Frost & Sullivan (2023), industri fesyen dan aksesori di Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di masa mendatang, didorong oleh kombinasi dari beberapa faktor seperti meningkatnya daya beli masyarakat Indonesia dan meningkatnya penerimaan belanja online. Kebangkitan industri fesyen dan aksesori di Indonesia didorong oleh merek-merek domestik dan internasional, menciptakan lanskap pasar yang dinamis dan kompetitif. Salah satu pendorong utama pertumbuhan di industri ini adalah belanja konsumen yang signifikan selama hari libur nasional dan perayaan keagamaan, yang menghasilkan peningkatan penjualan dan keuntungan bagi para pelaku bisnis.

Potensi pertumbuhan yang signifikan dimasa datang untuk industri ini diharapkan dapat dimanfaatkan Perseroan sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan usaha yang signifikan kedepannya.

Keterangan lebih lengkap mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 37% akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada Entitas Anak yaitu:
   a. Sekitar 93% untuk PT Mitra Internasional Indonesia
      - Sekitar 61% akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, beban operasional dan pemeliharaan sistem, jaringan beserta perangkat pendukungnya, pengadaan peralatan pendukung penjualan di gerai, kegiatan promosi dan pemasaran, serta beban operasional lainnya.
      - Sekitas 39% akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan gerai baru sekitar 50 gerai dan peremajaan sekitar 10 gerai dengan brand yang sudah ada saat ini, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan prasarana dan perlengkapan gerai, perabot, *fit out*, renovasi, dan pembiayaan belanja modal lainnya. Lokasi baik gerai baru maupun gerai yang sudah ada saat ini akan berada di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali.
   b. Sekitar 7% untuk PT Era Aktif Indonesia
      - Sekitar 82% digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, beban operasional dan pemeliharaan sistem, jaringan beserta perangkat pendukungnya, pengadaan peralatan pendukung penjualan di gerai, kegiatan promosi dan pemasaran, serta beban operasional lainnya.
      - Sekitar 18% akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan gerai baru sekitar 4 gerai dan peremajaan sekitar 2 gerai dengan brand yang sudah ada saat ini, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan prasarana dan perlengkapan gerai, perabot, *fit out*, renovasi, dan pembiayaan belanja modal lainnya. Lokasi baik gerai baru maupun gerai yang sudah ada saat ini akan berada di Pulau Jawa dan Bali.

   Dalam hal dana pinjaman telah dikembalikan dari Entitas Anak kepada Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, serta beban operasional lainnya.
2. Sekitar 13,75% akan digunakan untuk pemberian modal dalam bentuk penyetoran modal kepada Entitas Anak:
   a. Sekitar 35% untuk PT Era Gaya Indonesia dengan kegiatan usaha utama adalah perdagangan eceran pakaian dan kebutuhan fashion lainnya yang direncanakan akan beroperasi dengan pembukaan gerai pertama paling lambat pada kuartal 4 tahun 2023.
      - Sekitar 62% akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, beban operasional dan pemeliharaan sistem, jaringan beserta perangkat pendukungnya, pengadaan peralatan pendukung penjualan di gerai baru, kegiatan promosi dan pemasaran, serta beban operasional lainnya.
      - Sekitar 38% akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan gerai baru sekitar 5 gerai, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan prasarana dan perlengkapan gerai baru tersebut, perabot, *fit out*, dan pembiayaan belanja modal lainnya.

      Lokasi gerai baru yang dimaksud akan berada di Pulau Jawa dan Sulawesi
   b. Sekitar 65% untuk PT Master Selam Nusantara dengan kegiatan usaha utama adalah perdagangan eceran peralatan olahraga terutama untuk olahraga selam dan direncanakan akan beroperasi paling lambat pada kuartal 4 tahun 2023.
      - Sekitar 94% akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, beban operasional dan pemeliharaan sistem, jaringan beserta perangkat pendukungnya, pengadaan peralatan pendukung penjualan di gerai baru, kegiatan promosi dan pemasaran, serta beban operasional lainnya.
      - Sekitar 6% akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan gerai baru sekitar 2 gerai, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan prasarana dan perlengkapan gerai baru tersebut, perabot, *fit out*, dan pembiayaan belanja modal lainnya.

      Lokasi gerai baru yang dimaksud akan berada di Pulau Jawa dan Bali
3. Sekitar 49,25% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, serta beban operasional lainnya.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid dengan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang wajar dan rekening penampungan (*escrow*) atas nama Perseroan

Adapun pihak yang bertanggungjawab atas pengelolaan rekening penampungan (*escrow*) adalah Direktur Utama Perseroan.

Apabila dana yang diterima dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal atau menggunakan pendanaan eksternal lainnya untuk membiayai kegiatan usaha sesuai dengan rencana penggunaan dana di atas.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Data-data keuangan tersebut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Laporan Keuangan Auditan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan-laporan auditor independen berikut ini: (i) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 No. 00901/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Sherly Jokom (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704), (ii) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 No. 00900/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Sherly Jokom (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704), dan (iii) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 No.00899/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Benediktio Salim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561), dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal-hal lain mengenai (i) tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen, (ii) penerbitan kembali laporan-laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali Laporan Keuangan Auditan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "Hal Aud

Rp413.391.206.859,- mengalami kenaikan sebesar Rp99.201.607.742,- atau sebesar 31,57% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp314.189.599.117,-. Kenaikan laba bruto Grup Perseroan terutama karena hal-hal yang telah dijelaskan di atas.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Laba bruto Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp314.189.599.117,- mengalami kenaikan sebesar Rp69.268.857.757,- atau sebesar 28,28% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp244.920.741.360,-. Kenaikan laba bruto Grup Perseroan terutama karena hal-hal yang telah dijelaskan diatas.

Beban Penjualan dan Distribusi

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Beban penjualan dan distribusi Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp107.068.458.612,- mengalami kenaikan sebesar Rp42.568.075.461,- atau sebesar 66% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp64.500.383.151,-. Kenaikan beban penjualan dan distribusi Grup Perseroan terutama karena peningkatan beban periklanan dan promosi, beban depreseiasi dan beban gaji.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Beban penjualan dan distribusi Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp64.500.383.151,- mengalami penurunan sebesar Rp17.875.013.743,- atau sebesar 21,7% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp82.375.396.894,-. Penurunan beban penjualan dan distribusi usaha Grup Perseroan terutama karena penurunan beban depresiasi dan beban gaji

Beban Umum dan Administrasi

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Beban umum dan administrasi Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp94.573.340.445,- mengalami kenaikan sebesar Rp23.050.944.105,- atau sebesar 32,23% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp71.522.396.340,-. Kenaikan beban umum dan administrasi Grup Perseroan terutama karena kenaikan beban gaji dan tunjangan lainnya.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Beban umum dan administrasi Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp71.522.396.340,- mengalami kenaikan sebesar Rp755.983.360,- atau sebesar 1,07% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp70.766.412.980,-. Kenaikan beban umum dan administrasi Grup Perseroan terutama karena kenaikan beban gaji dan tunjangan dan beban penyisihan, liabilitas kerja serta karena adanya pembalikan penurunan nilai piutang usaha-neto.

Pendapatan Operasi Lainnya

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan operasi lainnya Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp33.055.665.994,- mengalami penurunan sebesar Rp4.003.349.722,- atau sebesar 10,80% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.059.015.716,-. Penurunan operasi pendapatan lainnya Grup Perseroan terutama karena penurunan dukungan promosi.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan operasi lainnya Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.059.015.716,- mengalami kenaikan sebesar Rp15.280.360.224,- atau sebesar 70,16% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp21.778.655.492,-. Kenaikan pendapatan operasi lainnya Grup Perseroan terutama karena kenaikan dukungan promosi.

Beban Lainnya

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Beban lainnya Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp778.685.601,- mengalami penurunan sebesar Rp3.793.953.934,- atau sebesar -82,97% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.572.639.535,-. Penurunan beban lainnya Perseroan terutama karena adanya penurunan nilai investasi anak perusahaan.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Beban lainnya Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.572.639.535,-mengalami kenaikan sebesar Rp1.112.448.378,- atau sebesar 32,15% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.460.191.157,-. Kenaikan beban lainnya Perseroan terutama karena adanya penurunan nilai investasi anak perusahaan.

Laba Usaha

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Laba usaha Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp244.026.388.195,- mengalami kenaikan sebesar Rp33.373.192.388,- atau sebesar 15,84% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp210.653.195.807,-. Kenaikan laba usaha Grup Perseroan terutama karena faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Laba usaha Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp210.653.195.807,- mengalami kenaikan sebesar Rp100.555.799.986,- atau sebesar 91,33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp110.097.395.821,-. Kenaikan laba usaha Grup Perseroan terutama karena faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas.

Pendapatan Keuangan

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan keuangan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.308.742.166,- mengalami penurunan sebesar Rp12.484.567.396,- atau sebesar -57,29% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.793.309.562,-. Penurunan pendapatan keuangan Grup Perseroan terutama karena penurunan pendapatan bunga.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan keuangan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.793.309.562,- mengalami kenaikan sebesar Rp15.568.332.927,- atau sebesar 250,09% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.224.976.635,-. Kenaikan pendapatan keuangan Grup Perseroan terutama karena peningkatan pendapatan bunga.

Biaya Keuangan

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Biaya keuangan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.860.318.609,- mengalami kenaikan sebesar Rp3.245.615.946,- atau sebesar 57,81% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.614.702.663,-. Kenaikan biaya keuangan Grup Perseroan terutama karena kenaikan beban bunga pinjaman perusahaan anak.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Biaya keuangan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.614.702.663,- mengalami penurunan sebesar Rp14.690.810.617,- atau sebesar -72,35% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20.305.513.280,-. Penurunan biaya keuangan Grup Perseroan terutama karena penurunan beban bunga.

Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar -Rp304.511.128,- mengalami penurunan sebesar Rp9.093.388.767,- atau sebesar -103,46% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.788.877.639,-. Penurunan bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan terutama karena penyerapan penurunan kerugian anak perusahaan.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.788.877.639,- mengalami kenaikan sebesar Rp6.761.561.055,- atau sebesar 333,52% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.027.316.584,-. Kenaikan bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama Grup Perseroan terutama karena penyerapan peningkatan laba anak perusahaan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Laba sebelum pajak penghasilan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp244.170.300.624,- mengalami kenaikan sebesar Rp8.549.620.279,- atau sebesar 3,63% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp235.620.680.345,-. Kenaikan laba sebelum pajak Grup Perseroan terutama karena faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Laba sebelum pajak penghasilan Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp235.620.680.345,- mengalami kenaikan sebesar Rp137.576.504.585,- atau sebesar 140,32% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp98.044.175.760,-. Kenaikan laba sebelum pajak Grup Perseroan terutama karena faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Beban pajak penghasilan – neto Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp60.160.424.653,- mengalami kenaikan sebesar Rp11.334.266.042,- atau sebesar 23,21% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp48.826.158.611,-. Kenaikan beban pajak penghasilan – neto Grup Perseroan terutama karena kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Beban pajak penghasilan – neto Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp48.826.158.611,- mengalami kenaikan sebesar Rp23.934.433.410,- atau sebesar 96,15% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.891.725.201,-. Kenaikan beban pajak penghasilan – neto Grup Perseroan terutama karena kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp184.009.875.971,- mengalami penurunan sebesar Rp2.784.645.763,- atau sebesar 1,49% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 186.794.521.734,-. Grup Perseroan membukukan penurunan laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung karena faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas.

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung Grup Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp186.794.521.734,- mengalami kenaikan sebesar Rp113.642.071.175,- atau sebesar 155,35% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp73.152.450.559,-. Kenaikan laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung Grup Perseroan terutama karena faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas.

Keterangan lebih lengkap mengenai komponen utama laporan laba rugi dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

ANALISIS NERACA KEUANGAN

Aset

Total Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Total aset lancar Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp1.084.409.368.955,- yang mewakili kenaikan sebesar Rp376.576.784.659,-, atau 53,20% dibandingkan total aset lancar sebesar Rp707.832.584.296,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah persediaan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah gerai di tahun 2022 dan kenaikan kas dan setara kas dari pelunasan piutang pihak berelasi.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Total aset lancar Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp707.832.584.296,- yang mewakili penurunan sebesar Rp284.296.897.228,-, atau 28,66% dibandingkan total aset lancar sebesar Rp992.129.481.524,- per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas karena pelunasan utang bank jangka pendek di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Total aset tidak lancar Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp298.069.018.286,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp112.338.791.984,-, atau 60,48% dibandingkan total aset tidak lancar sebesar Rp185.730.226.302,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset hak guna sebesar Rp65.620.015.464, disebabkan oleh peningkatan jumlah gerai di tahun 2022.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Total aset tidak lancar Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp185.730.226.302,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp54.060.207.062,-, atau 41,06% dibandingkan total aset tidak lancar sebesar Rp131.670.019.240,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tak berwujud berupa perolehan atas hak penggunaan merk dagang "Lamina" dan "Loops" dan peningkatan nilai investasi pada entitas vertura bersama (JDFI dan JDFD) di tahun 2021.

Total Aset

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Total aset Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp1.382.478.387.241,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp488.915.576.643,-, atau 54,72% dibandingkan total aset sebesar Rp893.562.810.598,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dari pelunasan piutang pihak berelasi dan kenaikan persediaan seiring penambahan jumlah gerai.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Total aset Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp893.562.810.598,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp230.236.690.166,-, atau 20,49% dibandingkan total aset sebesar Rp1.123.799.500.764,- per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo kas setara kas.

Liabilitas

Total Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp393.509.762.772,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp263.643.032.740,-, atau 203,01% dibandingkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp129.866.730.032,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang usaha dan utang lain-lain seiring dengan pengembangan bisnis dan jumlah gerai Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka pendek Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp129.866.730.032,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp440.257.342.154,-, atau 77,22% dibandingkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp570.124.072.186,- per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka panjang oleh Perusahaan.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka panjang Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp73.205.421.470,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp39.935.043.560,-, atau 120,03% dibandingkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp33.270.377.910,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas sewa yang seiring dengan penambahan jumlah gerai Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka panjang Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp33.270.377.910,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp22.837.336.926,-, atau 218,89% dibandingkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp10.433.040.984,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas sewa yang seiring dengan penambahan jumlah gerai Perusahaan.

Total Liabilitas

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Total liabilitas Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp466.715.184.242,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp303.578.076.300,-, atau 186,09%, dibandingkan total liabilitas sejumlah Rp163.137.107.942,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang usaha seiring kenaikan pembelian persediaan dan utang lain-lain seiring kenaikan jumlah gerai.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Total liabilitas Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp163.137.107.942,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp417.420.005.228,-, atau 71,90%, dibandingkan total liabilitas sejumlah Rp580.557.113.170,- per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank.

Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp915.763.202.999,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp185.337.500.343,-, atau 25,37%, dibandingkan total ekuitas sejumlah Rp730.425.702.656,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Grup Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp730.425.702.656,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp187.183.315.062,-, atau 34,46%, dibandingkan total ekuitas sejumlah Rp543.242.387.594,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh tambahan setoran modal saham sebesar Rp315.000.000.000,-.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp101.190.338.009,-, yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp8.311.464.466,-, atau 8,95% dibandingkan Rp92.878.873.543,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan hasil penjualan.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp92.878.873.543,-, yang mencerminkan penurunan sebesar Rp608.217.846.597,-, atau -86,75% dibandingkan Rp701.096.720.140,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp978.628.053.523,-, atau 84,92% dan karyawan sebesar Rp11.986.691.608,-, atau 28,25% dibandingkan Rp1.152.414.942.585 dan Rp42.426.593.878 yang terkompensasi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp379.279.482.403,-, atau 19,96% dibandingkan Rp1.899.921.197.188,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan hasil penjualan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 berjumlah -Rp74.660.532.838,-, yang mencerminkan penambahan kas sebesar Rp296.724.380.978,-, atau 79,90% dibandingkan -Rp371.384.913.816,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh oleh adanya transaksi akuisisi Entitas Anak di tahun 2021.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 berjumlah -Rp371.384.913.816,-, yang mencerminkan penurunan kas sebesar Rp363.016.049.103,-, atau -4337,70% dibandingkan -Rp8.368.864.713,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya transaksi akuisisi Entitas Anak di tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp163.376.863.245,-, mencerminkan penurunan sebesar Rp106.796.179.736,-, atau 39,53%, dibandingkan Rp270.173.042.981,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan modal saham senilai Rp315.000.000.000,- di tahun 2021.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp270.173.042.981,-, mencerminkan kenaikan sebesar Rp589.467.203.766 atau 184,62% dibandingkan -Rp319.294.160.785,- pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan modal saham senilai Rp315.000.000.000,- di tahun 2021.

Keterangan lebih lengkap mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama

- Risiko Hubungan dengan Prinsipal Merek

Risiko Usaha

- Risiko Persaingan
- Risiko *Supply Chain*, Tingkat Persediaan dan Logistik
- Risiko Perubaahan Kondisi Ekonomi
- Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Risiko Regulasi Pemerintah serta Kondisi Sosial Dan Politik
- Risiko Sumber Daya Manusia
- Risiko Perubahan Teknologi
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Risiko Umum

- Risiko terkait pasar
- Risiko Wabah
- Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Risiko Bagi Investor

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor, seperti:

- Risiko Likuidasi Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum
- Risiko Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing yang mempengaruhi Nilai Saham dan Dividen
- Risiko Pergerakan Harga Saham yang Tidak Menentu
- Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal di Negara Lain yang Memiliki Pengaruh Pada Kondisi Pasar Modal Indonesia.
- Aktifitas Penjualan dan Penerbitan Saham Perseroan Setelah Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Risiko kemampuan Perseroan dalam Membagikan Dividen.

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 bertanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 bertanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, di mana dengan ini Perseroan juga menyajikan informasi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang disusun oleh Manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Manajemen Perseroan yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dalam Prospektus Ringkas ini. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 atau 31 Januari 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Perseroan untuk periode mendatang atau periode lainnya. Manajemen menyatakan bahwa tidak ada fakta material terkait laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk satu bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran selain peristiwa setelah tanggal pelaporan yang telah diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini atau Laporan Keuangan Auditan. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau review berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2023 dan 2022.

Pada tanggal 9 Mei 2023, berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Indonesia, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan 99,91% pada PT Era Gaya Indonesia. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian PT Era Gaya Indonesia adalah sebesar Rp54.950.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.000,-.

Selain hal tersebut, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 17 April 2023 atas Laporan Keuangan Auditan, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan-laporan auditor independen berikut ini: (i) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 No. 00901/2.1032/AU.1/05/0704-2/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Sherly Jokom (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704), (ii) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 No. 00900/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Sherly Jokom (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704), dan (iii) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 No.00899/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Benediktio Salim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali Laporan keuangan Auditan, sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan.

PENJAMIN EMISI EFEK

Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual dengan Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp (miliar)	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek:			
1. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	●	●	●%
2. PT BNI Sekuritas	●	●	●%
Penjamin Emisi Efek			
3. PT ●	●	●	●%
Jumlah	●	●	●%

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai Afiliasi dalam UUPM.

Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 14 - 26 Juli 2023, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp370,- (tiga ratus tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp410,- (empat ratus sepuluh Rupiah). Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Dengan memperhatikan POJK 41/2020 pasal 37, Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan keterangan mengenai industri yang sama di Indonesia;
- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.
-